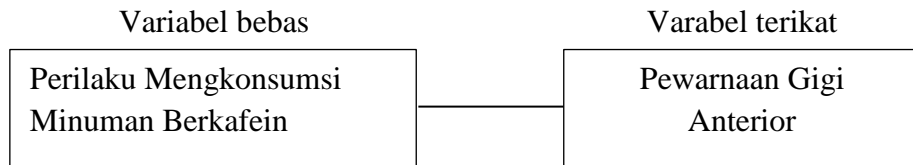


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Bagan 3.1 kerangka konsep

3.2 Hipotesa

Ada hubungan mengkonsumsi minuman berkafein dengan pewarnaan gigi anterior mahasiswa keperawatan Poltekkes Tasikmalaya.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian observasional yang bersifat analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana variabel bebas dan variabel terikat diteliti pada saat bersamaan (*Point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian, terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Jaya, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa DIII tingkat satu Jurusan Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya yang berjumlah 39 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut dan dapat diberlakukan untuk populasi (dapat mewakili) (Jaya, 2019). Sampel penelitian ini sebanyak 39 orang mahasiswa

tingkat 1 DIII jurusan keperawatan. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling*, dengan kriteria inklusi :

- a. Mahasiswa tingkat satu DIII Jurusan Keperawatan
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Rutin mengkonsumsi minuman berkafein

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

3.5.1 Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden berupa hasil kuisisioner untuk mengukur perilaku mengkonsumsi minuman berkafein terhadap pewarnaan gigi dan jumlah minuman berkafein yang dikonsumsi.

3.5.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku atau referensi, jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini, serta data yang diperoleh berupa data mahasiswa tingkat akhir Jurusan Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya berjumlah 39 orang.

3.6 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang dipakai dalam penelitian adalah berupa :

3.6.1 Alat yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

- a. Diagnostik set (sonde, kaca mulut, pinset, *excavator*)
- b. *Handschone*
- c. Masker
- d. Gaun atau Hazmat
- e. Baki instrumen
- f. Lembar pemeriksaan
- g. Lembar kuisisioner
- h. Baki instrumen

3.6.2 Bahan yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

- a. Alkohol
- b. Handsanitizer

- c. Kapas
- d. *Tissue*
- e. *Cotton roll*
- f. *Cotton pellet*
- g. Tampon
- h. Banicide
- i. *Aquadest*

3.7 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian hanya menggunakan lembar kuisisioner.

3.7.1 Lembar Kuisisioner

Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuisisioner sebanyak 15 butir pernyataan diadopsi dari (Vinsenia, 2019). Bentuk jawaban pernyataan yaitu sangat setuju sangat setuju (ss), setuju (s), sangat tidak setuju (sts), tidak setuju (ts). Nilai jawaban pertanyaan sangat setuju skor nilai 4, setuju diberi skor nilai 3, sangat tidak setuju diberi nilai skor 2 dan tidak setuju diberi skor nilai 1. Skor nilai tertinggi yaitu 60 dan terendah 15. Kategori perilaku mengkonsumsi minuman berkafein dibagi menjadi 3 kategori yaitu rendah jika skor jawaban 15-30, sedang jika skor jawaban 31-45, tinggi jika skor jawaban 46-60.

3.7.2 Indeks Pewarnaan Gigi (Stain)

Indeks pewarnaan yang digunakan adalah indeks pewarnaan Shaw dan Murray (1977). Pengukuran dilakukan dengan cara membuang seluruh debris sebelum pengukuran dengan cara berkumur dengan air putih, kemudian mencatat area yang mengalami pewarnaan gigi dengan kriteria :

Sangat baik	: 0%
Baik	: 0,01% - 25%
Sedang	: 26% - 50%
Buruk	: 51% - 75%
Sangat buruk	: 76% - 100%

3.8 Jalan Penelitian

3.8.1 Persiapan

- 3.8.1.1 Perizinan dari lembaga Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
- 3.8.1.2 Perizinan kepada pihak mahasiswa Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya
- 3.8.1.3 Persiapan Tempat
- 3.8.1.4 Tempat pelaksanaan penelitian yaitu Jurusan Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya
- 3.8.1.5 Persiapan formulir penelitian untuk memasukkan hasil pemeriksaan.
- 3.8.1.6 Persiapan lembar pernyataan persetujuan (*informed consent*), lembarkuisisioner dan lembar pemeriksaan stain indeks untuk mencatat hasil survei.
- 3.8.1.7 Persiapan alat dan bahan
- 3.8.1.8 Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus jurusan Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya dimulai pada tanggal 03 april 2022 dengan melakukan pemeriksaan pewarnaan gigi selama satu hari dikarenakan mahasiswa tingkat satu DIII jurusan Keperawatan sedang berkegiatan PKL maka hanya mempunyai satu hari libur pada tanggal 03 april 2022.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengadakan kalibrasi bersama 2 orang mahasiswa, sebelum persamaan persepsi untuk mengukur pewarnaan gigi peneliti menyiapkan alat diagnostik set sebanyak 3 buah, sebelumnya alat sudah disterilkan.

Sebelumnya penelitian, peneliti mempersiapkan APD lengkap yang terdiri dari gown, masker, dan handscoon untuk mencegah terpaparnya covid-19.

3.9 Variabel Penelitian

- 3.9.1 Variabel Bebas : Perilaku mengkonsumsi minuman berkafein.
- 3.9.2 Variabel Terikat : Pewarnaan gigi anterior.

3.10 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Perilaku mengkonsumsi minuman berkafein	Perilaku responden yang menggambarkan kegiatan meminum kafein terlihat dari jumlah kafein yang diminum, waktu dan fungsi meminum kafein.	Kuisisioner (Modifikasi : Vinsenia, 2019)	Rendah skor jawaban 15-30 Sedang skor jawaban 31-45 Tinggi skor jawaban 46-60 (Syarfa, 2015)	Ordinal
2	Pewarnaan Gigi	Kondisi pewarnaan gigi pada responden	Formulir pemeriksaan indeks stain	Sangat baik : 0% Baik : 0,01%-25% Sedang : 26%-50% Buruk : 51% - 75% Sangat buruk ; 76%-100% (Pratiwi, 2007)	Ordinal

3.11 Analisis Data

Analisa data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan berupa informasi mengenai hubungan perilaku mengkonsumsi minuman berkafein terhadap pewarnaan gigi anterior mahasiswa keperawatan Poltekkes Tasikmalaya, analisa datanya menggunakan *SPSS* dengan teknik analisa menggunakan uji *Spearman*.